

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I menguraikan tentang isu yang dikaji, memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Penulisan atau struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia pada akhir 2019, banyak mengubah tatanan kehidupan manusia. Berbagai usaha dilakukan oleh manusia untuk menekan penyebaran virus corona ini. Pembatasan Sosial (*Social Distancing*) yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia juga gencar disosialisasikan kepada masyarakat, pembatasan kegiatan di ruang publik diminimalisir untuk menekan jumlah korban yang terpapar dari virus ini.

. Hal ini juga berdampak pada berbagai aktivitas termasuk pada proses pembelajaran. Pemerintah telah menetapkan kebijakan belajar dari rumah atau biasa disingkat BDR melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang berisikan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring supaya *Corona Virus Desease* (Covid-19) dapat dicegah penyebarannya. (Karnawati & Mardiharto, 2020). Kebijakan ini mengharuskan peserta didik dan guru melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Namun, pada realitasnya, pembelajaran daring memiliki banyak kendalanya, khususnya bagi remaja SMA. Tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring semakin berat, salah satunya mengenai kedisiplinan peserta didik yang semakin kurang disiplin. Berdasarkan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang dikeluarkan oleh

Kemendikbud, ditetapkan beberapa kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19, salah satunya adalah belajar dari rumah yang isinya di antaranya:

1. Peserta didik tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum.
2. Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai Covid-19.
3. Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi peserta didik, serta mempertimbangkan akses dan fasilitas belajar di rumah
4. Bukti atau Produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif

Hurlock (1999:82) mengatakan bahwa setiap individu atau peserta didik remaja memerlukan disiplin dalam belajar apabila peserta didik tersebut menginginkan kesuksesan dan dapat menyesuaikan diri dalam lingkungannya. Kemudian jika disiplin belajar dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten, dan konsekuen di sekolah maka akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku peserta didik. Husdarta (2010:110) mendefinisikan karakter disiplin yang berarti kontrol penguasaan diri terhadap impuls yang tidak diinginkan atau proses mengarahkan impuls pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar. Menurut Rosma Elly (2016:43) ciri perilaku disiplin adalah sebagai berikut: “(a) mematuhi tata tertib yang ada, (b) Mengerjakan tugas dan kewajiban yang diberikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, (c) Memiliki kehidupan yang tertib dan teratur, (d) Tidak menunda pekerjaan dan selalu disegerakan, (e) disiplin menjaga kondisi fisik agar selalu sehat

seperti makan teratur, memakan makanan bergizi dan rutin berolahraga”.

Berdasarkan uraian ciri perilaku disiplin belajar, dalam konteks pembelajaran daring, disiplin belajar yang diharapkan adalah kehadiran peserta didik dalam kelas *online* tepat waktu, mematuhi peraturan selama proses pembelajaran, berpakaian yang rapi sesuai dengan aturan sekolah, mengerjakan serta mengumpulkan tugas tepat waktu yang ditentukan. Sementara, ciri-ciri peserta didik yang tidak disiplin selama pembelajaran daring adalah yang peserta didik yang tidak mengikuti peraturan sekolah, tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru SMA Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, banyak dari peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Dari beberapa pertemuan kelas, kehadiran peserta didik pada kelas *online* di Zoom rata-rata hanya sekitar 60%. Sementara pada grup *WhatsApp*, keaktifan peserta didik sekitar 50-60%. Banyaknya gangguan yang memungkinkan menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran daring seperti kurang kondusifnya situasi di rumah, godaan bermain *game online*, media sosial, dan lain sebagainya, tentunya akan menghambat Peserta Didik dalam menerapkan kedisiplinan mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan, Penulis ingin mencari tahu lebih lanjut gambaran tentang tingkat disiplin belajar Peserta Didik kelas X,XI, dan XII di SMA Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Seperti apakah gambaran disiplin belajar masa pembelajaran daring pada Peserta Didik kelas X, XI, XII di SMA Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021?

1.2.2 Seperti apakah rumusan program layanan BK untuk meningkatkan disiplin belajar masa pembelajaran daring pada Peserta Didik di SMA triguna utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Mendeskripsikan gambaran disiplin belajar masa pembelajaran daring pada Peserta Didik kelas X, XI, XII di SMA Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

1.3.2 Memberikan rekomendasi rumusan program layanan BK untuk meningkatkan disiplin belajar masa pembelajaran daring pada Peserta Didik di SMA triguna utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Memberikan sumbangan pengetahuan tentang disiplin belajar bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Memberikan rekomendasi untuk guru bimbingan dan konseling untuk membentuk program layanan yang sesuai dengan tingkat disiplin peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika Penulisan skripsi, menunjukkan urutan Penulisan dan keterkaitan antar bab, yang disusun dalam kerangka utuh skripsi, yaitu:

BAB I memaparkan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II memaparkan kajian pustaka yang berisi konsep dan teori terkait disiplin belajar. Selain itu juga menguraikan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan disiplin belajar dan pembelajaran daring.

BAB III menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, desain penelitian sampai proses analisis dan hasil temuan.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan

BAB V berisi kesimpulan penelitian serta rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.